

ABSTRAK

Muhammad Dede Irwan: Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Energy* Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Studi PT. Bukit Asam Tbk, PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk, Dan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2020-2024).

Pergerakan variabel makroekonomi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan investor dalam aktivitas perdagangan saham. Kondisi perekonomian dan fluktuasi variabel makroekonomi dapat memengaruhi harga saham, termasuk pada sektor energi. Perusahaan sektor energi mencakup kegiatan industri pertambangan mulai dari prospeksi, eksplorasi, penambangan, pengolahan, hingga pemasaran bahan galian seperti mineral, batu bara, panas bumi, serta minyak dan gas bumi (migas).

Dengan menggunakan data triwulanan selama lima tahun, penelitian ini bertujuan mengkaji dampak inflasi dan nilai tukar mata uang terhadap harga saham tiga perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2020-2024. Kenaikan harga secara umum dan berkelanjutan dalam suatu perekonomian disebut sebagai inflasi. Nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain diketahui sebagai nilai tukar, dan hal ini dapat memengaruhi dinamika pasar modal serta kondisi ekonomi. Di samping itu, harga saham menggambarkan harga yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal, yang mencerminkan nilai perusahaan dari perspektif investor.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dengan populasi perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh hasil analisis yang akurat dan sistematis, data dianalisis melalui uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F) dengan bantuan perangkat lunak *EViews* 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel inflasi memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Demikian pula, variabel nilai tukar secara parsial memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0054 yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, inflasi dan nilai tukar secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang menjadi objek penelitian, dengan nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0,818 atau 81,8%.

Kata Kunci: Inflasi, Nilai Tukar, Harga Saham, dan Sektor Energi